



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

VISI PROGRAM STUDI “MENJADI PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN YANG MENGHASILKAN BIDAN PROFESIONAL, HUMANIS SERTA UNGGUL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER “

MATA KULIAH	KODE MK: BA 215	BOBOT (sks) : 4 T, 3P	SEMESTER: III	Tgl 01 Agustus 2022 Penyusunan:
Profesionalisme Kebidanan (Reg)	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	1 Dr. Tetty Rina A SST., M.Keb 2 Maslan SST.,M.Kes 3 Dr. Marni br. Karo M.Kes, 4 Riyaen Sari M.Kes 5 Friska M.KM	 Dr.Tetty Rina Aritonang, S.ST.,M.Keb	 Farida Simanjuntak, SST, M.Kes	 Puri Kresna W, S.ST, M.KM

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI
	1. (S-1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	2. (S-2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	3. (S-4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
	4. (S-5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	5. (S-7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	6. (S-8) Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik
	7. (S-9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	8. (KU-1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	9. (KU-9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	10. (KK-1) Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
	11. (P-1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika secara mendalam.
12. (P-11) Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum	
	CPMK
	1. (S-1) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang kebidanan secara mandiri dan profesional.
	2. (S-2) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam praktik asuhan kebidanan yang sesuai dengan profesionalisme kebidanan.
	3. (S-4) Berperan sebagai tenaga profesional yang membangun ketahanan nasional
	4. (S-5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan dalam menjalankan profesi Bidan
	5. (S-7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam menjalankan peran dan tanggung jawab bidan
	6. (S-8) Mampu menggunakan sosial media; untuk bekerjasama dengan profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas; Pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development) dan belajar sepanjang hayat; Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience);
	7. (S-9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya sebagai bidan profesional
	8. (KU-1) Mampu mengimplementasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu kebidanan sesuai dengan bidang keahliannya
	9. (KU-9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan asuhan kebidanan
	10. (KK-1) Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
	11. (P-1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika sesuai dengan kasus kebidanan.
	12. (P-11) Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum

<p>Diskripsi Singkat MK</p>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang :Profesionalisme Bidan; Atribut bidan profesional; Sejarah perkembangan pelayanan kebidanan Profesionalisme Bidan; Transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan profesional berkelanjutan, dan rencana belajar sepanjang hayat; keterampilan belajar mandiri; Keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth (kehamilan, persalinan dan nifas), standard International confederation of Midwifery (ICM); Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktis, legislasi; Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan; Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan; Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi Kesehatan; Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi; Penggunaan sosial media dan profesionalisme; Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas; Pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development) dan pentingnya belajar sepanjang hayat; Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience); Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan; Hubungan bidan-ibu dan keterampilan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan; Asuhan kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Berkualitas; Rujukan dan record keepingnya; Budaya atau tradisi dalam kebidanan; Kajian gender dalam pelayanan kebidanan; Evidence- based midwifery (EBM)/Praktik berdasarkan bukti; Mencari literatur dan penelitian; pengenalan pada model penelitian kebidanan dan metodologi konsep penelitian, publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan; Pentingnya refleksi kritis; Pengantar kepemimpinan dalam kebidanan; Teori kepemimpinan dan manajemen; Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan; Pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan dan Medical model dalam pelayanan obstetric.</p>
<p>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalisme Bidan 2. Atribut bidan profesional. 3. Sejarah perkembangan pelayanan kebidanan Profesionalisme Bidan 4. Transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan profesional berkelanjutan, dan rencana belajar sepanjang hayat; keterampilan belajar mandiri. 5. Keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth (kehamilan, persalinan dan nifas), standard International confederation of Midwifery (ICM) 6. Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktis, legislasi. 7. Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan 8. Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan. 9. Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi kesehatan 10. Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi; 11. Penggunaan sosial media dan profesionalisme 12. Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas; 13. Pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development) dan pentingnya belajar sepanjang hayat, 14. Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience) 15. Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan: contoh2 16. Hubungan bidan-ibu dan keterampilan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan 17. Asuhan kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL yang Berkualitas Contoh berkualitas di masa kehamilan, persalinan, nifas dan bbbL 18. Rujukan dan record keepingnya 19. Budaya atau tradisi dalam kebidanan 20. Kajian gender dalam pelayanan kebidanan 21. Evidence-based midwifery (EBM)/Praktik berdasarkan bukti: jelaskan, contoh2 dalam asuhan komplementer 22. Mencari literatur dan penelitian; pengenalan pada model penelitian kebidanan dan metodologi konsep penelitian, publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan. 23. Pentingnya refleksi kritis 24. Pengantar kepemimpinan dalam kebidanan. 25. Teori kepemimpinan dan manajemen 26. Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan 27. Pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan 28. Medical model dalam pelayanan obstetrik

Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hudaya Isna, 2015. Paradigma kebidanan. Fik.unissula.ac.id 2. Nurrobikha dan Burhan. 2015. Buku ajar konsep kebidanan. Deepublish CV Budi Utama. Yogyakarta. 3. Purwandari Atik. 2008. Konsep Kebidanan : Sejarah dan Profesionalisme. Jakarta. EGC 4. Rukiyah, Ai yeyeh. 2011. Konsep kebidanan. Jakarta : Trans Info Media. 5. Arisman. 2009. "Gender, Kekuasaan, dan Kesehatan Reproduksi". Makalah. Disajikan pada Temu Ilmiah Widyaiswara dan Peneliti, 28 Februari 2009 di BKKBN Propinsi DIY. 6. Fakih, Mansour, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 1997 7. The SheridanLibraries (2015): Evaluating information. John Hoskins University. Accessed: http://guides.library.jhu.edu/c.php?g=202581&p=1334872 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manuaba, ida bagus. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan. Buku kedokteran 2. Permenkes NO 1464/Menkes/per/2010, dan Permenkes No 161/Menkes/per/1/2010, PD IBI Provinsi Banten 3. Sarwono.2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka 4. Evidence based Midwifery di Royal College MidwivesInggris: http://www.rcm.org.uk/ebm/volume-11-2013/volume-11-issue-1the-physical-effect-of-exercise-inpregnancy-on-pre-eclampsia-gestational-diabetesbirthweight-and-type-of-delivery-a-struct/ 5. MidwiferyToday: http://www.midwiferytoday.com/articles/midwifetouch.asp 6. International Breastfeeding Journal: http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content 7. Comfort in Labor: http://Childbirthconnection.org. 8. Journal of Advance Research in Biological Sciences: http://www.ejmanager.com/mnstemps/86/861363938342.pdf?t=1370044205 9. American Journal of Obstetric and Gynecology: http://ajcn.nutrition.org/ 10. American Journal of Public Health: http://ajcn.nutrition.org/ 11. Journal of Adolescent Health: http://www.jahonline.org/article/S1054-139X(04)00190-9/abstract 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Video, PPT	laptop
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1 Dr. Tetty Rina A SST., M.Keb (3) x 5,3 jam 2 Maslan SST.,M.Ke (3), x 5,3 jam 3 Dr. Marni br. Karo M.Kes, (3), x 5,3 jam 4 Riyen Sari M.Kes (3), x 5,3 jam 5 Friska M.KM (2), x 5,3 jam 	

Mata Kuliah	Pengantar Praktik kebidanan
Prasyarat	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Menjelaskan konsep Profesionalisme bidan (C2, A3) Mampu menganalisis standar profesi bidan(C3, A3)	1. Profesionalisme 1.1 Kebidanan Sebagai Profesi 1.2 Indikator Profesion alisme Bidan 1.3 Standar profesi bidan 1.4 Profesionalisme Bidan di Indonesia dan Berbagai Negara 1.5 Perlindungan hukum dalam profesi bidan 1.6 Bidan koordinator, Bidan Praktik Swasta, Bidan	Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik Bentuk : Test Non test Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar,praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis	TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")	1.Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3.Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning 4.Mahasiswa menganalisis standar profesi bidan	Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket Bentuk: Test Non test	Ketepatan menjelaskan konsep Profesionalis me bidan Ketepatan menganalisis standar profesi bidan	2

		<p>di Desa dan Bidan Delima.</p> <p>2. Atribut bidan profesional</p> <p>3. Sejarah perkembangan</p> <p>4. pelayanan kebidanan Profesionalisme Bidan</p>	<p>masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>					
2	<p>Mampu mengkaji otonomi bidan dalam praktik childbirth (C3, A3)</p> <p>Mampu mengkaji tugas Bidan, dalam membela hak perempuan (Midwives, defender of woman's rights) (C3, A3)</p>	<p>5. Transisi dari mahasiswake otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan profesional berkelanjutan, dan rencana belajar sepanjang hayat; keterampilan belajar mandiri</p> <p>6. Keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth (kehamilan, persalinan dan nifas), standard International confederation of Midwifery (ICM)</p> <p>6.1 Defini si Kebidanan (Midwifery), ICM</p> <p>6.2 Kerangka</p>	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery,</p>	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mengkaji tugas Bidan, dalam membela hak perempuan (Midwives, defender of woman's rights) (C3, A3)</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket, partograf</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan mengkaji otonomi bidan dalam praktik childbirth (C3, A3)</p> <p>Ketepatan mengkaji tugas Bidan, dalam membela hak perempuan (Midwives, defender of woman's rights) (C3, A3)</p>	2

		<p>konsep kebidanan dan asuhan Bidan berdasarkan ICM</p> <p>6.3 Bidan, pembela hak perempuan (Midwives, defender of woman's rights)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak Perempuan – ICM • Hak Bidan – ICM • Definisi Asuhanyang Berpusat Pada Perempuan (Women Centered Care) • Prinsip Asuhan yang Berpusat Pada Perempuan (Women Centered Care) • Dukungan untuk Perempuan membuat Pilihan • Dukungan Pemenuhan hak pasien/perempuan • Sikap dan Kepercayaan Pemberi Layanan Kesehatan • Standar pelayanan kebidanan ICM • Asuhan bidan berdasarkan ICM (7 Area) 	<p>Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>3</p>	<p>Mampu menjelaskan konsep Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan (C2, A3)</p> <p>Mampu mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan (C3, A3)</p>	<p>7. Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktis, legislasi.</p> <p>8. Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan</p> <p>a. Konsep dasar bio- etika dan profesionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Etik biomedis • Definisi Etik Biomedis • Tujuan Etik biomedis <p>b. Hak-Hak Serta Kewajiban Pasien dan Bidan</p> <p>c. Etika Dan Pelaksanaann ya Dalam Pelayanan Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Etika Dalam Pelaya 	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rngkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan (C3, A3)</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket, partograf</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan menjelaskan konsep Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan (C2, A3)</p> <p>Ketepatan mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan (C3, A3)</p>	<p>2</p>
----------	---	---	--	--	--	--	---	----------

		<p>nan Kebid anan. d. Masalah Yang Timbul Dalam Bioetika Termasuk Pada Praktik Kebidanan</p> <p>8. Bio etik dan aplikasinya pada</p> <ul style="list-style-type: none"> • praktik kebidanan. 						
4	<p>Mampu Menjelaskan Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi Kesehatan (C3, A3)</p> <p>Mampu mengkaji Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi. (C3, A3)</p>	<p>9. Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi Kesehatan</p> <p>1. Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi kesehatan</p> <p>1.1 Ruang lingkup praktik bidan</p> <p>1.2 Peran bidan dalam promosi Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Promosi Kesehatan • Motivator <p>1.3 Peran Bidan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan</p> <p>a. Peran Sebagai Pelaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Mandiri/ Primer 	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery,</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa mengkaji Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi. (C3, A3)</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan Menjelaskan Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi Kesehatan (C3, A3)</p> <p>Ketepatan mengkaji Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi. (C3, A3)</p>	2

		<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Kolaborasi • Pelayanan Rujukan b. Peran Sebagai Pengelola c. Pengembang pelayanan dasar Kesehatan • Berpartisipasi dalam tim d. Peran Sebagai Pendidik <p>Peran Sebagai Peneliti</p> <p>1.4 Tanggung Jawab Bidan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan</p> <p>10. Peran bidan sebagai praktisi yang otonomi, akuntabilitas, regulasi.</p>	<p>Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>					
5	<p>Mampu mengidentifikasi Penggunaan sosial media dan profesionalisme (C3, A3)</p> <p>Mampu membedakan Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas (C3, A3)</p>	<p>11. Penggunaan sosial media dan profesionalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian media sosial Profesionalisme dalam Era Media Sosial Tantangan Profesionalisme di Era Media Sosial Jejaring Sosial untuk Para Pekerja dan 	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus,</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning membedakan Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam 	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan mengidentifikasi mengidentifikasi Penggunaan sosial media dan profesionalisme (C3, A3)</p> <p>Ketepatan membedakan Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam</p>	2

		<p>e. Profesional Dasar Sosial Media Bagi Tenaga Kesehatan dan media</p> <p>f. Sosial</p> <p>g. Peran sosial media dalam</p> <p>h. meningkatkan Profesional isme bidan</p> <p>i. Cara menjaga Profesional isme saat Menggunakan Media Sosial</p> <p>j. Media Sosial, Bidan Otoritarianisme di Masa Depan</p> <p>12. Model asuhan dan peran profesional kesehatan lain dalam memberikan asuhan berkualitas</p>	<p>pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>		<p>memberikan asuhan berkualitas</p> <p>5. Mahasiswa menganalisis kebutuhan Tindakan amniotomy dan episotomu</p>		<p>memberikan asuhan berkualitas (C3, A3)</p>	
--	--	---	--	--	--	--	---	--

6	<p>Mampu memilih dan menetapkan kebutuhan asuhan pada nyeri persalinan (C3, A3)</p> <p>Mampu mengembangkan profesional berkelanjutan (continuous professional development) (C3, A3)</p>	<p>13. Pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional development) dan pentingnya belajar sepanjang hayat,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan keprofesian bidan • Pendidik an berkelanjutan • Pengembangan diri/profesi <p>Penelitian dan Publikasi ilmiah, Karya inovatif Pengabdian masyarakat/profesi Registrasi/Re – registrasi Tata cara pengajuan anggota IBI</p> <p>14. Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience)</p>	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa menganalisis kebutuhan asuhan pada nyeri persalinan</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan memilih dan menetapkan kebutuhan asuhan pada nyeri persalinan (C3, A3)</p> <p>Ketepatan merancang dan mengembangkan asuhan pada nyeri persalinan (C3, A3)</p>	2
---	---	--	---	--	--	---	--	---

7	Mampu konsep komunikasi dalam pelayanan kebidanan (C2, A3)	<p>15. Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan</p> <p>16. Hubungan bidan-ibu dan keterampilan komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan</p> <p>1.1 Pengertian komunikasi</p> <p>2 Unsur-Unsur Komunikasi</p> <p>Unsur Komunikasi</p> <p>1.3 Komponen komunikasi</p> <p>1.4 Jenis-jenis komunikasi</p> <p>Hukum komunikasi yang efektif (the 5inevitable hukum komunikasi yang efektif (the 5 inevitablelaws of laws of Effective communication)</p> <p>1.6 Model Komunikasi</p> <p>1.7 Proses Komunikas</p> <p>1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikas</p> <p>1.9 Bentuk komunikasi</p> <p>1.10 Komunikasi teraupetik</p> <p>1.11 Hubungan antar manusia dan pengaruh hubungan antar manusia</p>	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar,praktikum, simulasi,studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rngkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3.Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa belajar berkomunikasi dalam pelayanan kebidanan (C2, A3)</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	Ketepatan konsep komunikasi dalam pelayanan kebidanan (C2, A3)	2
---	--	---	--	--	---	---	--	---

		<p>dan pengaruh Pemahaman diri terhadap kip/k</p> <p>1.12 Komunikasi Interpersonal/Konseling</p> <p>1.13 Konsep Dasar Komunikasi interpersonal/Konseling</p> <p>1.14 Keterampilan Inti Komunikasi Interpersonal/Konseling (KIP/K)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan observasi • Keterampilan membina hubungan baik • Keterampilan mendengar • Keterampilan Bertanya Efektif <p>1.15 Konsep Konseling dalam Asuhan Kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konseling dalam asuhan kebidanan bayi/balita b. Konseling pada remaja c. Konseling pada calon orang tua d. Konseling pada ibu hamil e. Konseling pada ibu bersalin f. Konseling pada ibu nifas g. Konseling pada akseptor keluarga berencana <p>1.16 Macam-Macam Konseling Dalam Asuhan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		Kebidanan						
8	UTS							30
9	Mampu merancang dan mengembangkan Asuhan kebidanan yang berkualitas (C3, A3)	17. Asuhan kebidanan yang berkualitas pada: a. Asuhan kehamilan, b. Asuhan Persalinan, c. Asuhan Nifas d. asuhan pada BBL	Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik Bentuk : Test Non test Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method) Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram. Media Audio	TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")	1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber. 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning 4. Mahasiswa membuat Asuhan kebidanan yang berkualitas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL	Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket Bentuk: Test Non test	Ketepatan merancang dan mengembangkan Asuhan kebidanan yang berkualitas (C3, A3)	2

10	Mampu menjelaskan Rujukan dan record keepingnya (C2, A3)	<p>18. Rujukan dan record keepingnya</p> <p>1.1 Pengertian Sistem Rujukan</p> <p>1.2 Tujuan Rujukan</p> <p>1.3 Jenis rujukan</p> <p>1.4 Tata laksana rujukan</p> <p>1.5 Jalur Rujukan</p> <p>1.6 Rujukan Kebidanan</p> <p>1.7 Jenjang Sistem Rujukan</p> <p>1.8 Sistem Rujukan dan Pengembangan Manual Rujukan KIA</p> <p>1.9 Pengembangan Manual Rujukan KIA</p> <p>1.10 Kebijakan dan Prinsip Dasar Alur Rujukan</p> <p>1.11 KIA dari Hulu ke Hilir</p> <p>1.12 Alur Pasien Rujukan Maternal dan</p>	<p>Visual: video</p> <p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa menjelaskan Rujukan dan record keepingnya</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Rujukan dan record keepingnya (C2, A3)</p>	2
----	--	--	--	--	--	---	---	---

		<p>Neonatal dalam Rumah Sakit</p> <p>1.13 Penatalaksanaan Rujukan</p> <p>1.14 Proses Penyusunan Dan Pelaksanaan Manual Rujukan KIA</p> <p>1.15 Pemantauan Sistem Rujukan</p> <p>1.16 Supervisi Fasilitatif Pengorganisasian</p> <p>1.17 Praktik Asuhan Kebidanan</p> <p>21. Budaya atau tradisi dalam kebidanan</p> <p>1.1 Konsep manusia dan konsep sosial budaya</p> <p>1.2 Perilaku ibu, keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil.</p> <p>1.3 Faktor yang Berhubungan dengan Tradisi</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Masyarakat dalam Menghadapi Kehamilan dan Persalinan</p> <p>1.4 Faktor sosial budaya, kesetaraan gender dan KDRT.</p> <p>1.5 Praktik budaya perawatan dalam kehamilan, Persalinan dan nifas pada kepercayaan.</p> <p>1.6 Pendekatan sosial budaya dalam mengatur strategi pelayanan kesehatan dan kebidanan di komunitas.</p> <p>1.7 Tradisi Kepercayaan Masyarakat Pesisir Mengenai Kesehatan Ibu</p>						
11	Mampu mengidentifikasi gender dalam pelayanan kebidanan (C3, A3)	<p>19. Kajian gender dalam pelayanan kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Gender • Bentuk-bentuk ketidakadilan 	Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis,</p>	<p>Ketepatan mengidentifikasi gender dalam pelayanan</p>	4

	<p>Mampu mengidentifikasi. Evidence-based midwifery (EBM) dalam praktik kebidanan (C3, A3)</p>	<p>gender dan contohnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Marginalisasi b. Subordinasi c. Pelabelan/Citra Baku/Stereotype d. Beban Ganda/Double Burden e. Tindak Kekerasan/Violence <ol style="list-style-type: none"> o Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kesenjangan Gender o Perspektif Gender Dalam Pelayanan Kesehatan o Isu-isu perempuan <ol style="list-style-type: none"> a) Isu gender dalam sektor kesehatan b) Isu gender dalam kesehatan reproduksi c) Isu gender dalam keluarga berencana d) Isu gender dalam sistem pemberian 	<p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rngkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>	<p>(2x60") P: 1x (1 x170")</p>	<p>Menyusun hasil discovery learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning 4. Mahasiswa mengidentifikasi gender dalam pelayanan kebidanan 5. Mahasiswa mengidentifikasi. Evidence-based midwifery (EBM) dalam praktik kebidanan (C3, A3) 	<p>tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>kebidanan (C3, A3)</p> <p>Ketepatan mengidentifikasi. Evidence-based midwifery (EBM) dalam praktik kebidanan (C3, A3)</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--	--

		<p> pelayanan kesehatan o Strategi pemberdayaan perempuan o Gender mainstreaming (pengarusutamaan gender) </p> <p> 20. Evidence-based midwifery (EBM)/Praktik berdasarkan bukti: jelaskan, contoh2 dalam asuhan komplementer Evidence-based midwifery (EBM)/Praktik berdasarkan bukti </p> <p> a. Evidence- based midwifery <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Evidence- based midwifery care • Manfaat Evidence- based midwifery care • Ciri-ciri Evidence- based midwifery care • Langkah-langkah Evidence-based midwifery Practice • Perkembangan keilmuan </p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Midwifery Yang Berhubungan Dengan Evidence Based Practice serta Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang.</p> <p>b. Implementasi EBM pada pelayanan kehamilan</p> <p>c. Implementasi EBM pada pelayanan Persalinan</p> <p>d. Implementasi EBM pada pelayanan Nifas dan KB</p> <p>e. Implementasi EBM pada pelayanan Bayi dan Balita</p>						
12	Mampu menyusun literatur dan dan merancang penelitian kebidanan (C6, A3, P3)	<p>21. Mencari literatur dan penelitian;</p> <p>a. Pada model penelitian kebidanan</p> <p>b. Metodologi konsep penelitian, Publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalism e bidan</p>	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum,</p>	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa menyusun literatur dan</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan menyusun literatur dan dan merancang penelitian kebidanan (C6, A3, P3)</p>	2

			<p>simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>		dan merancang penelitian kebidanan			
13	Mampu melakukan refleksi Kritis pada pelayan kebidanan (6, A3, P3)	22. Pentingnya refleksi Kritis Pengantar kepemimpinan dalam kebidanan.	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> <p>4. Mahasiswa melakukan refleksi Kritis pada pelayan kebidanan</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	Ketepatan refleksi Kritis pada pelayan kebidanan (6, A3, P3)	2

			<p>kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>					
14	Mampu menjelaskan Teori kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan (C2, A3)	<p>21. Teori kepemimpinan dan manajemen</p> <p>Pengertian kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori kepemimpinan • Gaya kepemimpinan • Pe mimpin yang efektif • P impinan dan kepemimpinan • Kepemimpinan dalam Pelayanan 	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran</p>	<p>TM: 1x (2 x 50")</p> <p>PT: 1x (2x60")</p> <p>BM: 1x (2x60")</p> <p>P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Teori kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan (C2, A3)</p>	2

		<p>Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Kepemimpinan Bagi Bidan • Keterampilan Bidan sebagai Leader Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan 	<p>kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>					
15	Mampu mengidentifikasi politik dalam pelayanan kebidanan (C3, A3)	<p>22. Pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan</p> <p>a. Makna Politik dan Kesehatan b. Sifat Politik Kesehatan c. Ketidaksetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Advokasi dalam Pelayanan Kebidanan • Determinan Kesehatan • Medical model dalam pelayanan obstetrik 	<p>Karakteristik : mengacu pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik</p> <p>Bentuk : Test Non test</p> <p>Metode pembelajaran : Kuliah, Diskusi Kelompok, responsi, tutorial, seminar, praktikum, simulasi, studi kasus, pembelajaran</p>	<p>TM: 1x (2 x 50") PT: 1x (2x60") BM: 1x (2x60") P: 1x (1 x170")</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber.</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p>	<p>Kriteria: Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan Angket</p> <p>Bentuk: Test Non test</p>	<p>Ketepatan mengidentifikasi politik dalam pelayanan kebidanan (C3, A3)</p>	2

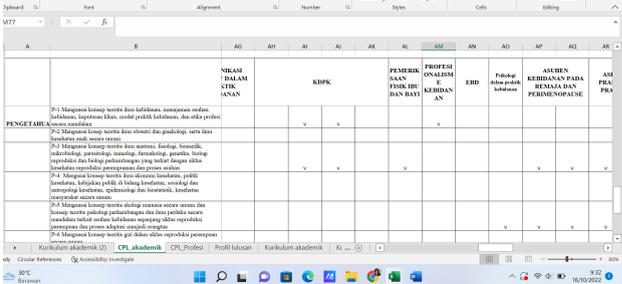
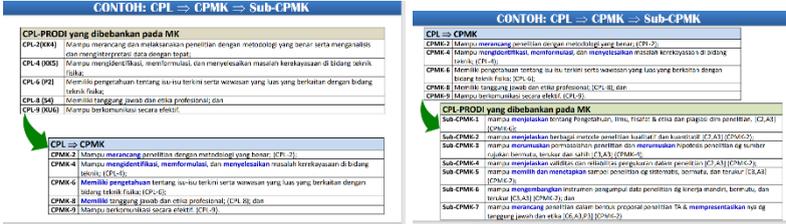
		<ul style="list-style-type: none"> ●Prinsip partnership dalam promosi kesehatan : interprofessional, intergency dan intersektor ●Medical model dalam pelayanan obstetrik <p>30. Medical model dalam pelayanan obstetrik</p>	<p>kolaboratif, pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis masalah., Discovery, Mengajar Sesama Teman (Peer Teaching Method)</p> <p>Media visual: foto, ilustrasi, gambar pilihan dan potongan gambar, film rnkai, grafik, bagan, diagram.</p> <p>Media Audio Visual: video</p>						
16	UAS								40

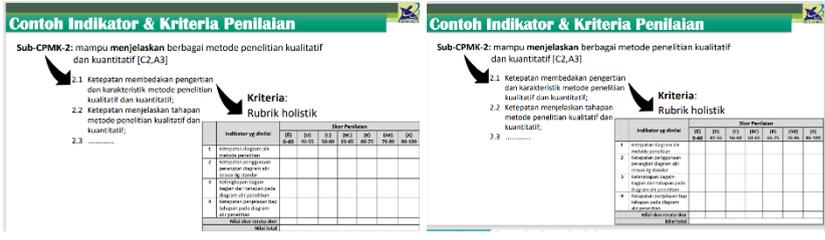
Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Formulir REVIEW RPS

Program Studi : KEBIDANAN
Identitas Mata Kuliah
Kode MK : BA215
Nama MK : Profesionalisme kebidanan
SMT/ Tahun Akademik : 1 / 2022 - 2023
Pengampu : Riyyen Sari SST.,M.KM
Reviewer : Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes

No	Aspek yang direview	Skor review	Skor Maksimal
1	Kelengkapan unsur RPS	3	3
2	<p style="color: red; font-weight: bold;">Rumusan CPL sesuai matriks CPL & MK di buku kurikulum prodi</p> 	2	3
3	<p style="font-weight: bold;">Keselarasan Rumusan CPMK dengan CPL</p> 	2	3
4	<p style="font-weight: bold;">Keselarasan rumusan CPMK– Sub CPMK</p> 	2	
5	Rumusan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada mahasiswa	3	3
6	Ketersediaan dan kebaharuan sumber belajar	3	3

	<p style="text-align: center;">Materi Pembelajaran</p> <p>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</p> <p>Sub-CPMK-1 mampu menjelaskan tentang: Kegetahuan, Ilmu, filisaf & etika dan plagiasi dlm penelitian. (C2,A3) (CPMK-5)</p> <p>Sub-CPMK-2 mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (C2,A3) (CPMK-2)</p> <p>Sub-CPMK-3 mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, teoritis dan saintifik (C3,A3) (CPMK-4)</p> <p>Sub-CPMK-4 mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian (C2,A3) (CPMK-2)</p> <p>Sub-CPMK-5 mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur (C3,A3) (CPMK-2)</p> <p>Sub-CPMK-6 mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kriteria: validitas, bermutu, dan terukur (C3,A3) (CPMK-2); dan</p> <p>Sub-CPMK-7 mampu menjabarkan penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg language ilmiah dan etika (C5,A3,P3) (CPMK-2)</p> <p>Bahan Ajar: Lecture note (ppt kuliah); Buku ajar; Modul ajar; Diktat; dll. Buku referensi; Monograf; dll. Materi pembelajaran daring, dll.</p>		
7	Terdapat usaha mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS	2	3
8	<p>Terdapat bentuk dan metode yang berbeda digunakan prodi</p>  <p>Contoh Bentuk, Metode, & Penugasan Pembelajaran</p> <p>Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (C2,A3)</p> <p>Bentuk: Kuliah;</p> <p>Metode: Diskusi; [TM: 1 mg x (2 sks x 50")]</p> <p>Tugas: Tugas-3: Studi kasus: menyusun diagram alir metode penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)mg x (2 sks x 60")]</p>	2	3
9	Pengalaman belajar menggunakan paradigma pedagogi Ignasian	2	3
10	<p>Evaluasi pembelajaran yang dirancang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> 	2	3
	Nilai TOTAL		
	Skor		23

Acuan untuk melakukan review: "M4-OBE-Desain-Instructional-Blanded22-2-2019"

Petunjuk scoring dan implikasi tindak lanjut:

Nilai Total	Penilaian	Skor	Implikasi tindak lanjut
10 – 16	Kurang baik	1	Sebuah RPS dengan skor 1 harus disusun ulang
17 – 24	Baik	2	Sebuah RPS dengan skor 2 belum memenuhi standar. Oleh karena itu, disarankan untuk diperbaiki dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh reviewer

25 – 30	Sangat baik	3	Sebuah RPS dengan skor 3 sudah memenuhi standar. Jika perlu, lakukanlah perbaikan minimal sesuai dengan masukan reviewer. Review dilakukan sesuai dengan penjadwalan perbaikan.
---------	-------------	---	---

Catatan:

- Sesuaikan dengan matriks CPL Prodi
- Bobot penilaian mohon di revisi

Saran:

Mohon untuk diperbaiki sesuai masukan reviewer

Reviewer



Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl. Cut Mutia Raya No. 88A-Kel. Sepanjang Jaya – Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

RUBRIK PENILAIAN RPS

1	Kelengkapan unsur RPS	Skor 3, jika mengisi dengan tepat seluruh komponen RPS sesuai template 1. Nama prodi, Nama dan kode MK, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran yang dibebankan pada MK (CPL dan CPMK) 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan belajar untu memenuhi capaian pembelajaran lulusan (Sub-CPMK) 4. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode Pembelajaran; 6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. daftar referensi yang digunakan
		Skor 2, jika mengisi dengan tepat 6-8 komponen RPS sesuai template
		Skor 1, jika mengisi dengan tepat < 5 komponen RPS sesuai template
2	Rumusan CPL sesuai matriks CPL & MK di buku kurikulum prodi	Skor 3, jika kesesuaian seluruh CPL di RPS sesuai dengan CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi
		Skor 2, jika kesesuaian CPL di RPS lebih dari CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi

		Skor 1, jika kesesuaian CPL di RPS kurang dari CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi
3	Keselarasan Rumusan CPMK dengan CPL	Skor 3, jika CPMK selaras dengan CPL. CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional (taxonomy Bloom) yang memenuhi kriteria HOTS untuk memudahkan penilaian yakni dapat diidentifikasi atau dibuktikan dengan konsisten melalui alat penilaian
		Skor 2, jika CPMK kurang selaras dengan CPL. Rumusan kemampuan (kata kerja) dalam CPMK ada, namun belum spesifik dan operasional, kriteria LOTS pada pertemuan setelah UTS
		Skor 1, jika CPMK tidak selaras dengan CPL. Rumusan kemampuan (kata kerja) dalam CPMK tidak ada.
4	Keselarasan Rumusan CPMK – Sub CPMK	Skor 3, jika CPMK dan Sub CPMK mengandung unsur SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bound) dan dapat menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mencapainya? 2. Dengan cara apa kita mengetahuinya kalau CPMK dan sub CPMK tersebut sudah tercapai? 3. Dalam waktu berapa lama?
		Skor 2, jika CPMK dan Sub CPMK tidak lengkap mengandung unsur SMART dan hanya bisa menjawab 1-2 pertanyaan
		Skor 1, jika CPMK dan Sub CPMK tidak mengandung unsur SMART dan tidak bisa menjawab pertanyaan
5	Rumusan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada mahasiswa	Skor 3, jika rumusan CPMK dan Sub-CPMK berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik. Dalam rumusan CPMK, mempertimbangkan tiga hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan dilakukan oleh mahasiswa BUKAN oleh/ untuk dosen atau untuk mata kuliah 2. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat diamati, didemonstrasikan dan dapat diukur 3. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa berorientasi pada hasil belajar dan BUKAN proses belajar
		Skor 2, jika hanya mempertimbangkan dua poin dari 3
		Skor 1, jika hanya mempertimbangkan 1 poin dari 3

6	Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar.	Skor 3, jika tersedia sumber belajar yang memadai, baik secara cetak maupun digital, sesuai dengan topik pembelajaran mata kuliah yang mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah
		Skor 2, jika tersedia sumber belajar sesuai dengan topik pembelajaran mata kuliah namun sumber referensinya tidak mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah
		Skor 1, jika tersedia sumber belajar dengan jumlah sangat minimal dan tidak mutakhir
7	Terdapat usaha mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS	Skor 3, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi dan ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut
		Skor 2, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi namun tidak ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut
		Skor 1, jika tidak ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi
8	Terdapat bentuk dan metode yang berbeda digunakan prodi	Skor 3, jika terdapat ≥ 1 bentuk pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah, Responsi, Tutorial 2. Seminar atau yang setara 3. Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara dan minimal tiga metode pembelajaran yang berbeda <ul style="list-style-type: none"> 1. Small Group Discussion SGD 2. Role-Play & Simulation RPS 3. Discovery Learning DL 4. Self-Directed Learning SDL 5. Cooperative Learning CoL 6. Collaborative Learning CbL 7. Contextual Learning CtL 8. Project Based Learning PjBL 9. dan metode lainnya yg setar
		Skor 2, jika terdapat ≥ 1 bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran hanya 1
		Skor 1, jika terdapat bentuk pembelajaran namun tidak ada metode pembelajaran atau sebaliknya

9	Pengalaman belajar menggunakan paradigma pedagogi Ignasian	<p>Skor 3, jika RPS memuat pengalaman belajar yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mencerminkan kelima paradigma pedagogi Ignasian (konteks, pengalaman, aksi, evaluasi dan refleksi) 2. berisi serangkaian tugas yang dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok 3. kegiatan pembelajarannya disusun untuk mencapai 3C yaitu competence (penguasaan materi), conscience (kesadaran Nurani), dan compassion (kepedulian) <p>Skor 2, jika mencerminkan dua dari tiga poin di atas</p> <p>Skor 1, jika mencerminkan satu dari tiga poin di atas</p>
10	Evaluasi pembelajaran yang dirancang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	<p>Skor 3, jika indikator penilaian selaras dengan kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Skor 2, jika indikator penilaian tidak selaras dengan kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak mencakup 3C, kurang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Skor 1, hanya mencantumkan indikator penilaian atau kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak mencakup 3C, kurang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>

